

**DISTORSI SEBAGAI PENGUAT TEMA  
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Luluk Hurotun Aini  
1710142131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**DISTORSI SEBAGAI PENGUAT TEMA  
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**



**SKRIPSI**  
**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**  
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

Luluk Hurotun Aini  
1710142131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI**  
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**

**DISTORSI SEBAGAI PENGUAT TEMA  
DALAM FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL**

Diajukan oleh:  
**Luluk Hurotun Aini**  
NIM 1710142131

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 06 JUN 2022

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIDN. 0002057808

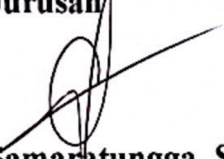
Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Syaifudin, M.Sn.**  
NIDN. 0029056706

Cognate // Penguji Ahli

  
**Muh. Fajar Abriyanto, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0029047608

Ketua Jurusan

  
**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP. 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luluk Hurotun Aini  
No. Mahasiswa : 1710142131  
Jurusan / Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi / Karya Seni : Distorsi Sebagai Penguat Tema dalam Fotografi  
*Fashion Editorial*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (Skripsi / Karya Seni)\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaa di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, Kamis 23 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan,



Luluk Hurotun Aini

## PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada: Keluarga tercinta yang telah memberikan support sampai titik yang telah di nanti.

Terima Kasih Ayah dan Ibu Cinta kasih Anakmu.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan baik dengan judul “Distorsi Sebagai Penguat Tema dalam Pemotretan *Fashion Editorial*”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1, Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung banyak, dalam memwujudkan skripsi tugas akhir ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya.
2. Orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Tugas Akhir dan lancar.
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Seketaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. . Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
7. SYAIFUDIN, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni Tugas Akhir.
8. Seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Meli, Adam, Vivi, Karim, Ega, Fajar, @l\_u\_n\_e makeup, Ale, Nanda, Dhika, Rosa dan seluruh teman-teman yang telah membantu berjalannya proses penciptaan Tugas Akhir ini.

10. Gojo, Jin, Suga, dan husbu-husbu lain yang telah memberikan semangat dan motivasi menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari selama proses dan penyusunan Tugas Akhir ini belum sempurna. Demi kesempurnaan tugas akhir ini dan kedepannya agar lebih baik lagi, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan Tugas Akhir kuliah ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, semua pihak terkait, dan umum.

Yogyakarta, 01 April 2022



Luluk Hurotun Aini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR KARYA.....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Ide.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	7
A. Latar Belakang timbulnya Ide.....	7
B. Landasan Penciptaan .....	7
C. Tinjauan Karya .....	9
D. Ide dan Konsep perwujudan .....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	13
A. Objek Penciptaan.....	13
B. Metode Penciptaan .....	13
C. Proses Perwujudan.....	15
BAB IV ULASAN KARYA.....	21
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya Flavio Melgarejo .....	10
Gambar 2 Karya Liu Chun Jun .....	10
Gambar 3 Karya Kim Hee June .....	16
Gambar 4 Nikon Z6 .....	17
Gambar 5 Lensa Nikon. ....	17
Gambar 6 Lensa Nikon. ....	17
Gambar 7 Kartu Memori. ....	20
Gambar 8 Bagan Rencana Penciptaan. ....	22
Gambar 9 Tata Cahaya Foto TA 1. ....	23
Gambar 10 Tata Cahaya Foto TA 2. ....	26
Gambar 11 Tata Cahaya Foto TA 3. ....	29
Gambar 12 Tata Cahaya Foto TA 4. ....	32
Gambar 13 Tata Cahaya Foto TA 5. ....	35
Gambar 14 Tata Cahaya Foto TA 6. ....	38
Gambar 15 Tata Cahaya Foto TA 7. ....	41
Gambar 16 Tata Cahaya Foto TA 8. ....	44
Gambar 17 Tata Cahaya Foto TA 9. ....	47
Gambar 18 Tata Cahaya Foto TA 10 .....	50
Gambar 19 Tata Cahaya Foto TA 11 .....	53
Gambar 20 Tata Cahaya Foto TA 12 .....	56
Gambar 21 Tata Cahaya Foto TA 13 .....	59
Gambar 22 Tata Cahaya Foto TA 14 .....	62
Gambar 23 Tata Cahaya Foto TA 15 .....	65
Gambar 24 Tata Cahaya Foto TA 16 .....	68
Gambar 25 Tata Cahaya Foto TA 17 .....	71
Gambar 26 Tata Cahaya Foto TA 18 .....	74
Gambar 27 Tata Cahaya Foto TA 19 .....	77
Gambar 28 Tata Cahaya Foto TA 20 .....	80

## DAFTAR KARYA

Foto TA 01 “ <i>Burning Red</i> ”	22
Foto TA 02 “ <i>Blueming</i> ”	25
Foto TA 03 “ <i>Higher</i> ”	28
Foto TA 04 “ <i>Kick It</i> ”	31
Foto TA 05 “ <i>Porselen</i> ”	34
Foto TA 06 “ <i>Be Brave</i> ”	37
Foto TA 07 “ <i>Lamp</i> ”	40
Foto TA 08 “ <i>Who This</i> ”	43
Foto TA 09 “ <i>Look At Me</i> ”	46
Foto TA 10 “ <i>Hay</i> ”	49
Foto TA 11 “ <i>Pretty In Blue</i> ”	52
Foto TA 12 “ <i>Party</i> ”	56
Foto TA 13 “ <i>Thinking</i> ”	58
Foto TA 14 “ <i>Rilex</i> ”	61
Foto TA 15 “ <i>Boo</i> ”	62
Foto TA 16 “ <i>Black Pink</i> ”	67
Foto TA 17 “ <i>Hello</i> ”	70
Foto TA 18 “ <i>Look Out</i> ”	73
Foto TA 19 “ <i>Long Legs</i> ”	76
Foto TA 20 “ <i>You Should Be Proud</i> ”	79

Distorsi Sebagai Penguat Tema  
dalam Fotografi *Fashion Editorial*

Oleh:  
Luluk Hurotun Aini  
NIM 1710142131

ABSTRAK

Ide awal penciptaan karya fotografi ini berasal dari pengalaman langsung selama mempelajari *fashion photography* yang kemudian dilanjutkan dengan proses mengamati fenomena yang terjadi dalam dunia *fashion photography*. Kebiasaan mengamati karya- karya fotografi terkini dari fotografer dalam maupun luar negeri memberi tambahan pengetahuan tentang perkembangan dunia fotografi, khususnya *fashion photography*. Beberapa amatan yang dilakukan menemukan bahwa laman majalah *fashion photography* kenamaan seperti *Vogue* dan *Bazaar* cukup sering menampilkan karya *fashion photography* yang menarik dari aspek tampilan visual. Sejauh yang diamati banyak foto dengan pose-pose yang tidak biasa ditampilkan namun tetap menarik secara keseluruhan tampilan visual. Bahkan, banyak karya foto yang terlihat “distorsi” terutama pada bagian tubuh model. Seperti yang kita tahu dalam pandangan fotografi pada umumnya hal ini masih cukup dihindari terutama jika memotret manusia. Setelah diamati lebih jauh, efek distorsi ini seperti sengaja dihadirkan. Mungkin saja hal ini dilakukan untuk tujuan tertentu yang terkait dengan aspek estetik pada karya foto ataupun lebih jauh lagi terkait dengan upaya menyampaikan makna tertentu dari busana yang difoto bahkan mungkin sebagai penguat konsep penciptaan.

Kata Kunci: Distorsi, Tema, *Fashion Editorial*

*Distotion As A Theme Reinforcement  
In Editorial Fashion Phototgraphy*

Oleh:  
Luluk Hurotun Aini  
NIM 1710142131

*ABSTRACT*

*The initial idea of creating this photographic work came from direct experience while studying fashion photography which was then followed by the process of observing phenomena that occur in the world of fashion photography. The habit of observing the latest photographic works from domestic and foreign photographers provides additional knowledge about the development of the world of photography, especially fashion photography. Some observations have found that the pages of well-known fashion photography magazines such as Vogue and Bazzar quite often display interesting fashion photography works from the aspect of visual appearance. As far as observed many photos with unusual poses displayed but still attractive overall visual appearance. In fact, many photo works look “distorted” especially on the model’s body. As we know, in general photography, this is still quite avoided, especially when photographing humans. Upon closer inspection, this distortion effect seems to be deliberately presented. It is possible that this was done for certain purposes related to the aesthetic aspect of the photographic work or furthermore related to efforts to convey a certain meaning from the clothes being photographed, perhaps even as a reinforcement of the concept of creation.*

*Keywords: Distortion, Theme, Fashion Editorial*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Majalah *fashion* kenamaan seperti *Vogue* dan *Bazaar* tidak dipungkiri lagi selain menjadi pelopor *fashion phtography* dunia juga menjadi kiblat *fashion photography* sampai hari ini. Karya *fashion photography* fotografer-fotografer dari berbagai penjuru dunia yang mampu mengisi halaman majalah-majalah ini mendapat apresiasi yang baik di dunia fotografi khususnya *fashion photography*. Tampilan karya yang terbilang unik dan segar sampai hari ini membuat banyak merek-merek besar dunia yang akhirnya tertarik dan bekerjasama dengan majalah-majalah ini untuk membuat karya fotografi yang menampilkan produk mereka. Beberapa hal yang telah disampaikan sebelumnya yang menjadi alasan pengamatan terkait *fashion photograh*y dilakukan pada majalah-majalah tersebut dan beberapa majalah lainnya seperti *PAP magazine*. Harapannya karya- karya yang nantinya akan dibuat memiliki tampilan akhir visual fotografi yang mengacu pada karya-karya fotografer yang tampil dihalaman majalah tersebut.

Penciptaan karya fotografi ini berusaha menggunakan distorsi sabagai pendekatan artistik dalam mengolah elemen-elemen visual dalam karya fototografi (merubah bentuk, terutama bagian tubuh model) dengan tujuan memperkuat tema pemotretan sehingga tercipta karya fotografi yang tidak hanya mampu menambah referensi tetapi juga memiliki nilai keindahan tersendiri yang mewakili gagasan penciptaan. Selain itu, aspek-aspek lain seperti tata cahaya dan warna juga dipertimbangkan sebaik mungkin untuk menunjang penggunaan

distorsi sebagai pendekatan artistik dalam upaya memperkuat karakter busana. Busana hasil kreasi sendiri digunakan sehingga lebih leluasa untuk difungsikan sebagai pendukung penciptaan karya (bisa di modifikasi dan dipadupadankan dengan lebih fleksibel sesuai selera). Properti, aksesoris tambahan dibuat sendiri sesuai konsep penciptaan yang tentunya lebih mengutamakan keserasiannya dengan pose, tata rias, dan tata cahaya yang diterapkan saat pemotretan. Aspek teknis fotografi juga merupakan hal yang tidak kalah penting untuk dipertimbangkan yang nantinya juga akan menyesuaikan konsep serta keserasiannya dengan pose yang akan diterapkan.

Aspek kebetukan merupakan hal yang sangat diutamakan dalam sebuah karya seni visual begitu pula pada penciptaan karya fotografi ini. Tujuan dijadikannya distorsi sebagai pendekatan artistik untuk dieksplorasi juga mengarah kepada upaya untuk menghadirkan hasil akhir karya fotografi yang menarik dari aspek kebetukannya dan menjadi hal utama yang ingin ditonjolkan. Diharapkan dari eksplorasi menggunakan distorsi sebagai pendekatan artistik dalam penciptaan karya ini, nantinya akan tercipta karya fotografi yang juga memiliki daya tarik dari aspek kebetukannya.

Tema karya pada rencana penciptaan ini adalah "*Magnificent*" yang secara umum dapat diartikan sebagai "cantik". Namun, dalam penciptaan ini "*Magnificent*" lebih merujuk kearah cantik yang tidak umum namun mencuri perhatian (spesisifik ke yang terlihat). Tema ini dipilih berdasarkan pengalaman pribadi tentang bagaimana kecantikan lebih banyak dimaknai dari satu cara pandang. Penciptaan karya ini akan berusaha memberikan referensi lain tentang kecantikan dari sudut pandang pencipta. Oleh sebab itu dalam penciptaan ini

distorsi akan coba di dimanfaatkan untuk memperkuat tema “*Magnificent*”.

## **B. Penegasan Judul**

Judul karya dijelaskan menurut sumber pustaka yang digunakan agar selaras dan mudah dipahami oleh para pembaca karya yang berjudul “Distorsi Sebagai Penguat Tema dalam Fotografi *Fashion Editorial*”.

### 1. Distorsi

Junaedi (2016:250) menjelaskan bahwa distorsi adalah perubahan bentuk yang dilakukan dengan cara mengubah proposi dari proposi yang sesungguhnya sehingga terdapat perbedaan proporsi antara satu bagian dengan bagian lainnya, contohnya anggota tubuh seperti kaki, tangan, dan kepala dapat lebih besar atau lebih panjang satu dari yang lainnya. Menurut Soedarso (2006:82) distorsi ialah penyimpangan yang terjadi pada bentuk, kenyataan dan lain-lain baik secara intensional maupun tidak. Umumnya perubahan bentuk ini dikenal dengan istilah deformasi. Distorsi merupakan satu dari beberapa jenis deformasi (perubahan bentuk) yang umumnya dikenal di dalam dunia seni rupa. Tindakan mengubah bentuk yang dilakukan dalam penciptaan ini merupakan upaya untuk memberikan nilai tambah estetik tertentu pada karya fotografi yang diciptakan dan untuk membantu memperkuat tema pemotretan.

### 2. Fotografi *Fashion Editorial*

Fotografi *fashion* merupakan aliran fotografi yang berkonsentrasi pada pemotretan yang menampilkan berbagai mode pakaian dan barang-barang fashion lainnya terkait gaya hidup yang sedang berjalan pada era tertentu. Menurut (Sunyoto et al., 2020) Fotografi *fashion* adalah jenis fotografi yang digunakan untuk lebih menonjolkan pakaian sebagai fokus utama. Menurut Bailey fotografer

mode dan potret kenamaan inggris menyatakan bahwa *The photographer David Bailey described a fashion photograph simply as 'a portrait of someone wearing a dress.*

(Bailey, One Hundred Years of Fashion Photography. 2014 <http://www.vam.ac.uk/content/articles/o/one-hundred-years-of-fashion-photography/>, 10 Februari 2022).

Beberapa pernyataan yang telah disampaikan sebelumnya memberi gambaran bahwa *fashion photography* sangat terkait dengan busana dan aksesoris yang melengkapinya. Sedangkan fotografi *fashion* editorial dapat dipahami sebagai salah satu jenis dari *fashion photography* yang menampilkan foto busana dalam beberapa seri foto yang dirangkum dalam satu kesatuan tema. Fotografi *fashion* editorial memiliki benang merah dan kesatuan cerita dalam pembentukan konsep dan perwujudan karya (Tunya, 2019:5). Penciptaan ini akan tetap memberikan perhatian terhadap pakaian sebagai bagian dari penunjang keseluruhan hasil akhir visual fotografi. Namun, peinciptaan karya fotografi akan berfokus pada upaya mengahdirkan nilai estetik tertentu dengan memanfaatkan distorsi sebagai penguat tema dalam pemotretan fotografi *fashion* editorial.

### 3. Tema

Secara umum tema dapat dipahami sebagai gagasan pokok yang mendasari sebuah karya diciptakan. Menurut beberapa ahli terutama di wilayah sastra, tema merupakan suatu pesan utama yang disampaikan penulis melalui karya sastranya (keraf, 2004:56). Dapat dipahami juga bahwa menurut keraf didalam sebuah tema terdapat pesan yang ingin disampaikan. Jika ditempatkan dalam penciptaan ini, tema merupakan ide dasar yang berfungsi sebagai acuan penciptaan karya sehingga karya yang diciptakan dapat menjadi satu kesatuan baik dari aspek ide maupun



teknik.

“*Magnificent*” merupakan tema dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Pemilihan tema tentu berdasarkan beberapa pertimbangan terutama keinginan untuk mewujudkan gagasan utama penciptaan. Penciptaan karya tugas akhir ini ingin menyampaikan bagaimana kecantikan memiliki banyak versi dalam artian kecantikan (secara fisik) memiliki ragam bentuknya. Terkait dengan penelitian ini tema “*Magnificent*” dipilih untuk dapat menunjukkan salah satu dari ragam bentuk kecantikan yang ada melalui sudut pandang pencipta.

### **C. Rumusan Ide**

Bagaimana mewujudkan hasil akhir karya visual *fashion photography* yang memanfaatkan distorsi sebagai penguat tema pemotretan *fashion editorial* dan aspek apa sajakah yang perlu diperhatikan serta diterapkan untuk mendukung penggunaan distorsi sebagai pendekatan artistik yang bertujuan untuk memperkuat tema pemotretan.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Menghasilkan karya Fotografi *fashion editorial* dengan nilai estetis tertentu yang menggunakan distorsi untuk memperkuat tema pemotretan.
- b. Membuat portfolio yang nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dalam Fotografi *fashion editorial* saat ini.
- c. Memberikan pengetahuan tambahan mengenai distorsi dalam bidang fotografi.

## 2. Manfaat

- a. Menambah referensi mengenai foto yang menggunakan distorsi sebagai pendekatan artistik untuk penguat tema dalam pemotretan fotografi *fashion* editorial.
- b. Menjadi sarana untuk mengasah daya kreatif dalam menciptakan karya fotografi *fashion* editorial.

